

METODE PELAKSANAAN

PENIMBUNAN HALAMAN BELAKANG KANTOR DINAS DUKCAPIL

LINGKUP PEKERJAAN.

A. PEKERJAAN PENDAHULUAN

1. Pekerjaan Pengukuran dan Pemasangan Bowplank
2. Biaya SMK3
3. Papan Nama Kegiatan

B. PEKERJAAN TIMBUNAN

1. Galian Tanah
2. Urugan Tanah rata-rata 11 cm
3. Urugan Sirtu 10 cm

C. PEKERJAAN LAIN-LAIN

1. Perapian dan Pembersihan Akhir
2. Dokumentasi dan Pelaporan

A. PEKERJAAN PENDAHULUAN

1. Pekerjaan Pengukuran dan Pemasangan Bowplank

Sebelum pengukuran dan Pemasangan Bowplank di lapangan (setting cut), kami akan mempelajari gambar-gambar kerja dan bersama-sama dengan Direksi Teknik mengadakan pemeriksaan lokasi pekerjaan untuk menentukan lingkup pekerjaan dari setiap item pekerjaan. Perubahan tempat/volume dari pemeriksaan tersebut akan dicatat pada Shop Drawings.

Kami akan memasang Bowplank konstruksi menurut perintah Direksi Teknik untuk menjadi pedoman dan acuan dalam pelaksanaan pekerjaan nantinya.

2. Biaya SMK3

Dengan maksud mengendalikan sumber bahaya meminimize kecelakaan kerja bidang konstruksi maka ditetapkan peraturan / tata tertib yang berlandaskan pada ketentuan Undang-Undang No. 1 thn 1970 tentang Keselamatan Kerja yang dalam konsideransnya berbunyi : “Setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional”, dimana tujuan dan sasaran dapat diketahui bersama dalam team work yang antara lain sebagai berikut :

- Menjamin bahwa seluruh aktifitas pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan aspek keselamatan kerja.
- Menjamin bahwa seluruh aktifitas pekerjaan yang dilakukan dgn peralatan dan tenaga manusia dilakukan oleh orang yang punya kewenangan melakukan dan menggunakan alat dan peralatan sesuai dengan keahliannya masing-masing.
- Menjamin agar keselamatan kerja dilakukan secara konsisten dan sesuai dengan peraturan serta prosedur kerja yang telah dibuat dalam proyek.
- Menjamin Produktifitas kerja tidak terganggu dan aman bekerja secara kontinu. Menuju Kondisi Nol Kecelakaan (Zero Accident).

3. Papan Nama Kegiatan

Papan proyek untuk memberikan informasi tentang kegiatan proyek secara jelas dan lengkap. Informasi yang akan dimuat dalam papan proyek ini adalah :

- Pemilik Proyek,
- Nama Pekerjaan
- Sumber Dana Pekerjaan
- Nilai Kontrak
- Nama Pelaksana Pekerjaan

Ukuran dan warna dan lokasi pemasangan papan proyek ini berdasarkan petunjuk Direksi Teknis.

B. PEKERJAAN TIMBUNAN

1. Galian Tanah

Galian tanah dikerjakan setelah patok fail yang di tentukan telah dibuat dan di setujui oleh PPK, direksi atau pengawas untuk mendapatkan bentuk stuktur dibuat bouplank sebagai acuaan dalam megerjakan galian dan menentukan kedalaman galian diberi pananda dasar gaian dibentu dan dirapikan, apabila pada lobang galian digenangi aiar akan di lakukan pembuangan (Dewatring), hasil galaian ditempatkan pada tempat yang tidak ber pegaruh terhadap galian dan pekerjaan lainnya pekerjaan ini dikerjakan dengan cara manual menggunakan alat bantu.

2. Urugan Tanah rata-rata 11 cm

Urugan Tanah yang diklasifikasikan sebagai urugan biasa harus terdiri dari tanah yang disetujui oleh Pengawas yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam pekerjaan permanen, untuk pekerjaan dilakukan penimbunan tanah secara bertahap agar ketebalan urugan tanah yang diinginkan tercapai, kondisi tanah bersih dari sampah dan kotoran lainnya pekerjaan ini dikerjakan dengan cara manual menggunakan alat bantu.

3. Urugan Sirtu 10 cm

Seperti biasanya sebelum melaksanakan tahapan pekerjaan berikutnya terlebih dahulu membuat Request kepada PPK atau Direksi Teknik atau Pengawas untuk mendapatkan izin melaksanakan pekerjaan selanjutnya. Pekerjaan Urugan Sirtu dilakukan dengan menghampar material Agregat Kelas C (Sirtu) secara manual dengan menggunakan alat bantu dan dilakukan penyiraman air agar mendapatkan kepadatan dan ketebalan yang sesuai.

Lokasi hamparan dengan tebal atau kerataan permukaan yang tidak memenuhi ketentuan toleransi yang disyaratkan, atau yang permukaannya menjadi tidak rata baik selama pelaksanaan atau setelah pelaksanaan, harus diperbaiki dengan membongkar lapis permukaan tersebut dan membuang atau menambahkan bahan sebagaimana diperlukan, kemudian dilanjutkan dengan pembentukan dan pemadatan kembali.

C. PEKERJAAN LAIN-LAIN

1. Perapian dan Pembersihan Akhir

Selama fase Perapian dan Pembersihan Akhir ini, perapian dan pembersihan dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan semua area telah tersentuh. Memperbaiki kekurangan kecil dan kesalahan kecil akan disertakan dalam pembersihan ini juga.

2. Dokumentasi dan Pelaporan

Selama pelaksanaan pekerjaan Dokumentasi dan Pelaporan harus dilakukan yaitu terdiri dari :

- a) Foto-foto dokumentasi selama pelaksanaan pekerjaan di lapangan, mulai dari sebelum dikerjakan, sedang dikerjakan dan selesai dikerjakan.
- b) Laporan Harian, adalah mencatat segala sesuatu yang terjadi di lapangan pada setiap harinya, laporan ini diperiksa oleh Direksi Teknis. Laporan harian ini terdiri dari:

Jenis dan kuantitas pekerjaan yang dilaksanakan di lapangan,
Jumlah tenaga kerja di lapangan pada saat pekerjaan,
Jenis dan kuantitas bahan yang dipakai di lapangan, Jenis,
jumlah dan kondisi peralatan yang ada di lapangan.
Cuaca dan peristiwa alam lainnya yang mempengaruhi
pelaksanaan pekerjaan,
Catatan lain yang dianggap perlu.

- c) Gambar pelaksanaan pekerjaan (as built drawing).
- d) Back Up Data